JURNAL

CAMPUR KODE PADA STATUS FACEBOOK SISWA SMA DI KEDIRI TAHUN 2014



Oleh:

LULUK ALFIATIN S.

NPM: 10.1.01.07.0102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2014

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Luluk Alfiatin Sholekah

NPM

: 10.1.01.07.0102

Telepon/HP

: 081357332753

Email

: alfialulug@gmail.com

Judul Artikel

: Campur Kode Pada Status Facebook Siswa SMA Di

Kediri

Fakultas - Progam Studi

: FKIP- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri Jawa

Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pembimbing I

Pembimbing II

Pembimbing II

Penulis,

Penulis,

Penulis,

Penulis,

Luluk Alfiatin S.

NIDN. 0703046001

NIDN. 0730066403

NPM: 10.1.01.07.0102

CAMPUR KODE PADA STATUS FACEBOOK SISWA SMA DI KEDIRI TAHUN 2014

Luluk Alfiatin Sholekah
10.1.01.07.0102

FKIP-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
alfialulug@gmail.com
Dr. Subardi Agan,M.Pd
Dr. Sujarwoko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Luluk Alfiatin Sholekah : Campur Kode Pada Status *Facebook* Siswa SMA Di Kediri, Skripsi, PBSI, FKIP UNP Kediri, 2014

Bahasa menjadi salah satu media yang paling penting dalam komunika-si baik secara lisan maupun tulis.Bahasa dan masyarakat merupakan dua unsur yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Dengan kondisi multilingual yang ada di Indonesia, sangat dimungkinkan bila suatu masyarakat menguasai lebihdari satu bahasa. Karena bahasa yang beragam tersebut, menyebabkan timbulnyacampur kode. Campur kode adalah masuknya serpihan-serpihan bahasa ke bahasa lain. Campur kode bukan hanya terjadi pada percakapan lisan tetapi juga dapat terjadi dalam percakapan tulisan, misalnya status *facebook* siswa SMA.

Permasalahan penelitian ini meliputi: (1) bagimanakah bentuk campur kode satatus *facebook* siswa SMA di Kediri? (2) bagaimanakah fungsi campur kode pada status *facebook* siswa SMA di Kediri? (3) bagaimanakah faktor yang melatarbelakangi campur kode pada status *facebook* siswa SMA di Kediri?.

Penelitian ini secara umum dimaksudkan mendeskripsikan aspek campur kode pada status *facebook* siswa SMA. Adapun tujuan khusus penelitian ini (1) mendeskripsikan bentuk campur kode pada status *facebook* siswa SMA di Kediri (2) mendeskripsikan fungsi campur kode pada status *facebook* sisw SMA di Kediri (3) mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi campur kode pada status *facebook* siswa SMA di Kediri.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif, karena cara menganalisisnya dengan jalan mendeskripsikan, menggambarkan dan menafsirkan data yang ada yang bersifat kualitatif, hal ini didasarkan pada dua pertimbangan. Pertama, data penelitian termasuk data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata. Kedua, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan campur kode yang ter-dapat pada status *facebook*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada status *facebook* siswa SMA ditemukan beberapa bentuk campur kode yaitu, penyisipan kata pada status *facebook* siswa SMA dapat digolongkan dari bahasa daerah dan bahasa asing. Dari bahasa Jawa

(daerah) ditemukan campur kode pe-nyisipan kata dari bentuk dasar yaitu; kata benda, kata kerja, kata sifat, kata tugas, kata keterangan, dan kata bilangan. Sedangkan dari bentuk turunan bahasa Jawa ditemukan kata benda, kata kerja, dan kata keterangan. Dari bahasa Inggris (asing) campur kode penyisipan kata dapat ditemukan dari bentuk dasar yaitu; kata benda, kata kerja, kata sifat, kata tugas, kata keterangan, dan kata bilangan. Selain itu, dari bentuk turunan bahasa Inggris ditemukan hanya kata benda. Untuk campur kode penyisipan kata dari bahasa Arab (asing) yang ditemukan hanya bentuk dasar dan berupa kata kerja. Selanjutnya campur kode penyisipan perulangan pada status *facebook* siswa SMA di Kediri dapat digolongkan perulangan dari bahasa daerah (Jawa). Bentuk campur kode penyisipan perulangan bahasa Jawa ditemu-kan berupa perulangan penuh yaitu: perulangan benda (PB), perulangan kerja (PK), dan perulangan keterangan (P.Ket). Berupa perulangan berimbuhan hanya ditemukan perulangan keterangan (P.Ket), dan yang terakhir bentuk campur kode penyisipan perulangan bahasa Jawa berupa perulangan ber-ubah bunyi yaitu pe-rulangan sifat (PS). Selain itu, campur kode pada status facebook siswa SMA baik bahasa daerah maupun bahasa asing mempunyai tiga fungsi. Dari ketiga fungsi tersebut fungsi mengakrabkan suasana merupakan jenis fungsi terbanyak. Sedangkan, fungsi untuk membangkitkan rasa humor merupa-kan fungsi terendah atau terkecil. Campur kode fungsi mengakrabkan suasana dapat digolongkan dari bahasa Jawa dan bahasa Arab. Sedangkan, campur kode fungsi membangkitkan rasa humor hanya digolongkan dari bahasa Jawa. Selain itu, fungsi untuk sekadar bergaya atau bergengsi tergolong hanya bahasa Inggris. Selanjutnya bahwa campur kode pada status *facebook* siswa SMA baik bahasa daerah maupun bahasa asing terjadi tiga faktor yang melatarbelakangi. Dari ketiga faktor tersebut faktor keinginan menjelaskan atau menafsirkan merpakan faktor terbanyak. Sedangkan faktor identifikasi peranan merupakan faktor terendah atau terkecil. Campur kode dari bahasa Jawa yang terjadi tergolong dari faktor identifikasi peranan, faktor identifikasi ragam, dan faktor keinginan menjelaskan atau menafsirkan. Campur kode dari bahasa Inggris yang terjadi tergolong dari faktor identifikasi ragam dan faktor keinginan menjelaskan atau menafsirkan. Sedangkan, bahasa Arab yang terjadi tergolong hanya dari faktor identifikasi ragam.

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat disampaikan beberapa saran. Pe-nelitian ini hanya meneliti sebagian campur kode status *facebook* siswa SMA. Untuk penelitian campur kode yang akan datang diharapkan ada penelitian yang lebih lengkap dalam kajian kemahiran berbahasa, khususnya aspek menulis teks pidato, agar pemahaman terhadap kemahiran berbahasa lebih menyeluruh dan mendalam.

Bagi pengajar, hasil penelitian ini agar menjadi salah satu contoh untuk pengajaran bahasa dan sastra Indonesia terutama tentang pelajaran kemahiran ber-bahasa atau komunikasi tulis. Dalam hal ini guru dapat menerapkan untuk peng-embangkan kreativitas berbahasa siswa untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam kegiatan berkomunikasi, khususnya ketrampilan berbahasa dalam aspek menulis laporan dan teks pidato.

Kata Kunci: campur kode, status facebook dan siswa SMA.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat yakni sebagai sarana komunikasi. Tanpa bahasa dapat dipastikan bahwa segala macam kegiatan berinteraksi dalam masyarakat akan lumpuh. Mengingat pentingnya bahasa dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari, tentu setiap anggota masyarakat selalu terlibat dalam komunikasi, baik bertindak sebagai komunikator (pembicara) maupun sebagai komunikan (penyimak). Peristiwa-peristiwa komunikasi yang berlangsung tersebut dapat dijadikan tempat atau media untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Dengan demikian,

bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau maksud pembicara kepada pendengar (Nababan, 1989:66). Bahasa menjadi salah satu media yang paling penting dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Bahasa dan masyarakat merupakan dua unsur yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Dengan kondisi multilingual yang ada di Indonesia, sangat dimungkinkan bila suatu masyarakat menguasai lebih dari satu bahasa. Karena bahasa yang beragam tersebut, menyebabkan timbulnya campur kode. Nababan (1989:28) memaparkan bahwa "campur kode adalah pencampuran dua (lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam satu tindak bahasa

tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut percampuran bahasa". Yang perlu diperhatikan ialah kesantaian penutur atau kebiasaannya dituruti. Hal ini bisa saja terjadi saat kita ber-bicara menggunakan bahasa Indonesia terkadang terjadi pencampuran atau serpihan bahasa daerah.Perkembangan zaman pastilah diikuti oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat, oleh karena itu setiap individu dituntut untuk dapat meng-uasainya salah satunya adalah internet. Secara harfiah, internet (kependekan dari *interconnectednetworking*) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian.Internet selain digunakan untuk mencari informasi, juga salah satu sarana bagi manusia untuk berkomunikasi

tanpa mengenal waktu, batas negara, cuaca.Internet menyediakan berbagai kemudahan, sehingga banyak manusia yang menggemarinya. Internet juga mempunyai berbagai fasilitas yang dapat dipergunakan untuk mencari informasi. Cukup berpandukan situs pencari seperti Google, pengguna di seluruh dunia mempunyai akses inter-net yang mudah atas bermacammacam informasi. "Dibanding dengan buku dan perpustakaan, internet melambangkan pengetahuan informasi dan data secara ekstrim" (id.wikipedia.org/wiki/internet). Oleh karena itu, social networking atau jejaring sosial di internet dianggap paling banyak diminati oleh semua kalangan. Fungsi dari jejaring sosial antara

lain: media komunikasi, menjalin pertemanan, bertukar pikiran dan informasi, bahkan ber-bisnis. Beberapa situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan yaitu Friendster, Myspace, Facebook, Twitter, Flickr, Plurk, dan sebagainya. Saat ini jejaring sosial yang paling banyak diminati adalah *facebook* (FB). Karena penggunaan yang sangat mudah dipahami oleh pemakainya dan tidak terlalu ribet. "Facebook adalah situs jaringan sosial dimana penggunanya bisa saling berinteraksi, kirim mengirim pesan, bertemu dan memelihara per-sahabatan dengan teman lama, mencari teman baru, chating, bermain bersama, berbagi filedan foto, mencari teman partnerbisnis"(http://articlesat.blog spot.com/2011/04/facebook-

definisi-manfaat dan.http).Salah satu fitur facebook yang diperbaharui setiap saat oleh para penggunanya adalah status. Melalui status, para pengguna FB dapat menginformasikan segala aktivitas, berita, pendapat, tukar pikiran, bisnis, dan sebagainya. Selain itu, mereka juga dapat saling berkomentar atau menanggapi status terbaru dari teman sesama pengguna facebook. Status facebook merupakan perubahan rupa bahasa lisan ke bahasa tulis. Bahasa tulis yang seharusnya mengandung keutuhan dan kelengkapan fungsi gramatikal, seperti S, P, O, diwujudkan dalam facebook menjadi lebih ringkas, kurang lengkap, kurang gramatikal, dan langsung ke pokok komunikasi. Facebook merupakan

salah satu contoh situs jejaring sosial yang paling digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat begitu juga dengan siswa SMA. Facebook saat ini sudah menjadi sebuah fenomena baru. Banyak orang dalam sehari log in akun facebook mereka lebih dari sekali. Facebook sudah menjadi kebutuhan dan gaya hidup semua orang terutama siswa SMA di Kediri. Karena keberadaannya memudahkan penggunanya untuk berinteraksi dengan orang-orang dari seluruh dunia dengan biaya yang lebih murah dibandingkan menggunakan telepon. Itulah yang mendorong siswa SMA khususnya SMA di Kediri lebih menyukai menggunakan facebook. Setiap hari mereka menulis status, dengan tujuan memberikan informasi segala aktivitas, berita, pendapat,

tukar pikiran, dan sebagainya.

Dalam penulisan status facebook
sering kali siswa SMA di Kediri
melakukan pencampuran dua
(lebih) bahasa. Percampuran
tersebut biasa terjadi karena pelaku
tindak bahasa menguasai dua
bahasa dan dianggapnya lebih
santai.

A. Identifikasi Masalah

Sebagaimana diketahui pemakaian unsur suatu bahasa ke dalam bahasa lain disebut campur kode, dapat terjadi karena beberapa faktor atau latar belakang. Wujud satuan yang dipakai dalam bahasa lain pun dapat bermacam-macam. Tentu dengan maksud dan tujuan yang berbeda-beda.
Untuk itu, penelitian tentang

Untuk itu, penelitian tentang campur kode pada status *facebook* dapat mencakup beberapa hal.

Penelitian ini difokuskan pada tiga hal yakni

- (1) bentuk campur kode,
- (2) fungsi campur kode, dan
- (3) latar belakang terjadinya campur kode pada status *facebook*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- Bagaimanakah bentuk campur kode pada status *facebook* siswa SMA di Kediri?
- 2. Bagaimanakah fungsi campur kode pada status *facebook* siswa SMA di Kediri ?
- 3. Bagaimanakah faktor yang melatarbelakangi campur kode pada status facebook siswa SMA di Kediri?

II. **METODE**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiolinguistik

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hal ini didasarkan pada dua pertimbangan. Pertama, data penelitian ini tergolong data kualitatif. Kedua, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan campur kode yang terdapat dalam status *facebook* siswa SMAN 7 Kediri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah peneliti sendiri. Pengambilan data dilakukan dengan memotong (capture) status-status facebook siswa SMA 7 Kediri dari tanggal 15-31 Agustus 2014. Alasan memilih status facebook siswa

SMA 7 kediri selain lokasi yang dekat peneliti, juga karena keragaman bahasanya sangat produktif dalam menghasilkan campur kode. Karena setiap siswa ketika *update* status berbahasa Indonesia sering dicampuri bahasa Inggris atau bahasa daerah (Jawa). Keadaan ini akan memudahkan perolehan data yang relatif lengkap dan variatif.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini selama enam (6) bulan yaitu mulai bulan Juni 2014 sampai dengan November tahun 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam Penelitian ini populasinya adalah siswa SMAN 7 Kediri yang membuat status pada akun facebook nya pada bulan Juni 2014

sampai dengan November tahun 2014.

2. Sampel

Sampel yang diambil peneliti di dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 7 Kediri yang membuat status pada akun *facebook* nya. Yang berjumlah 113 Status.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Bentuk Campur Kode Pada Status Facebook Siswa SMA di Kediri

a. Penyisipan Kata

Berdasarkan bentuknya kata dapat dibedakan menjadi empat yaitu: kata dasara, kata turunan, kata ulang, kata majemuk. Selain itu, kata berdasarkan kategori menurut Ramlan dibagi menjadi enam, yaitu kata benda (nomina), kata kerja (verba), kata sifat (adjektiva), kata keterangan (adverbia), kata

bilangan (numeralia) dan kata tugas.

b. Penyisipan Perulangan

Perulangan berdasarkan kategori bentuknya dibagi menjadi empat, yaitu: perulangan benda, perulangan kerja, perulangan sifat, dan perulangan ke-terangan. Pada analisis campur kode dalam status facebook siswa SMA ini penyisipan perulangan hanya terdapat pada bahasa Jawa.

- 2. Deskripsi Fungsi Campur Kode pada Status Facebook Siswa SMA di Kediri
- a. Fungsi Campur Kode pada

 Status Facebook Siswa SMA di

 Kediri dengan Tujuan

 Mengakrabkan Suasana

 Dalam menulis sebuah status

 facebook kadang seseorang

 memiliki tujuan mengakrabkan

 suasana hal ini dimaksudkan agar

penulis lebih dekat dengan pembaca status *facebook* .

(37) ngelatih kebiasaan ben sok gak kaget

(P-K-BJ/36/22-08-14)

Data (37), terlihat bahwa penulis status menggunakan campur kode bahasa Jawa ngoko dengan tujuan membangun keakraban dengan pembaca status khususnya yang seumuran dengan dirinya. Pada data (37) tersebut terlihat bahwa si penulis status atau siswa SMA menggunakan campur kode bahasa Jawa, yaitu kata "ben sok" yang berarti "biar nanti" untuk lebih akrab dengan pembacanya. Dengan demikian, campur kode dalam kalimat " melatih kebiasaan biar nanti tidak kaget" berfungsi untuk mengakrabkan suasana.

b. Fungsi Campur Kode padaStatus Facebook Siswa SMA di

Membangkitkan Rasa Humor

Tujuan dari menulis sebuah status

facebook selain untuk mengakrabkan suasana juga berfungsi
untuk membangkitkan rasa humor.

Kadang mereka membuat atau
menulis sebuah status di facebook
hanya untuk lucu-lucuan saja. Dari
data yang sudah dianalisis fungsi
untuk membangkitkan rasa humor
yang terjadi, hanya pada campur
kode bahasa Jawa.

Kediri dengan Tujuan Untuk

c. Fungsi Campur Kode pada

Status Facebook Siswa SMA di

Kediri dengan Tujuan Untuk

Sekadar Bergaya atau Bergengsi

Pada fungsi sekadar bergaya atau

bergengsi hanya ditemukan campur

kode bahasa Inggris, ini

dikarenakan karena di sekolah

khususnya mereka mendapat

pelajaran bahasa Inggris, yang

dimana apabila mereka menggunakan bahasa tersebut dalam komunikasi hal tersebut menjadikan mereka lebih bergengsi dan dianggap pandai.

Campur kode bahasa Inggris fungsi sekadar bergaya atau bergengsi juga dapat ditemukan pada data berikut:

(01) yang belum *send* gambar buruan

(P-K-B.Ing/25/30-08-14)

Data (43) tersebut juga terlihat bahwa si penulis status menggunakan campur kode bahasa Inggris, yaitu kata "send" yang berarti "kirim" juga bertujuan sekadar bergaya atau bergengsi dalam status facebook siswa SMA. Dengan demikian, campur kode dalam kalimat "yang belum kirim gambar buruan" itu berfungsi untuk sekadar bergaya atau bergengsi

karena penulis menggunakan atau membubuhkn bahasa inggris dalam ujarannya.

- 3. Deskripsi Faktor-Faktor yang

 Melatarbelakangi Campur Kode

 pada Status *Facebook* Siswa

 SMA di Kediri
- a. Faktor Identifikasi Peranan **Dalam Campur Kode Status** Facebook Siswa SMA di Kediri Identifikasi peranan adalah sosial, registral dan edukasi-onal. Identitas sosial dari penutur antara lain dapat diketahui dari pertanyaan apa dan siapa penutur tersebut, dan bagaimana hubungannya dengan lawan tutur. Dengan demikian identitas penutur dapat berupa anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik, paman, dan sebagainya), dapat berupa teman karib, atasan atau bawahan (ditempat kerja),

guru, murid, tetangga, pejabat,

orang yang dituakan, dan sebagainya. Identitas penutur itu dapat mempengaruhi pilihan kode dalam bertutur.

b. Faktor Identifikasi Ragam **Dalam Campur Kode Status** Facebook Siswa SMA di Kediri Identifikasi ragam ditentukan oleh bahasa dimana seorang penutur melakukan campur kode yang akan menempatkan dia di dalam hierarki status sosialnya. Suatu keadaan berbahasa lain ialah seorang pemakai bahasa men-campur dua (atau lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tidak bahasa (speech act atau discourse) tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut pencampuran bahasa itu. Dalam keadaan demikian, hanya kesantai-an penutur dan menurut ragam kebiasaannya yang dituruti, tindak

bahasa yang demikian kita sebut campur kode.

c. Faktor Keinginan Menjelaskan atau Menafsirkan Dalam Campur Kode Status Facebook Siswa SMA di Kediri

Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan, tampak karena campur kode juga menandai sikap dan hubungan terhadap orang lain terhadapnya. Bilamana terdapat pertuturan seseorang yang menunjukkan adanya indikasi bahwa penutur mengadakan kontak langsung (untuk menunjukkan keakraban) dengan lawan tuturnya dan berusaha menjelaskan atau menafsirkan sesuatu.

E. Pembahasan

Penggunaan campur kode

penyisipan kata pada status

facebook siswa SMA dapat

digolongkan dari bahasa daerah dan

bahasa asing. Penyisipan kata
bahasa daerah yang terjadi adalah
dari bahasa Jawa, sebagai bahasa
pertama (BI) atau bahasa asli
masyarakat para siswa (penulis
status). Sedangkan, penyisipan kata
dari bahasa asing mencakup dari
bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Bentuk campur kode penyisipan perulangan pada status facebook siswa SMA di Kediri digolongkan perulangan dari bahasa daerah (Jawa). Bentuk campur kode penyisipan perulangan bahasa Jawa ditemukan berupa perulangan penuh yaitu: perulangan benda (PB), perulangan kerja (PK), dan perulangan ke-terangan (P.Ket). Berupa perulangan berimbuhan hanya ditemukan perulangan keterangan (P.Ket), dan yang terakhir bentuk campur kode penyisipan perulangan bahasa Jawa berupa perulangan berubah bunyi yaitu perulangan sifat (PS).

Campur kode pada status

facebook siswa SMA baik bahasa
daerah maupun bahasa asing
mempunyai tiga fungsi. Dari ketiga
fungsi tersebut fungsi
mengakrabkan suasana merupakan
jenis fungsi terbanyak. Sedangkan,
fungsi untuk membangkitkan rasa
humor merupakan fungsi terendah
atau terkecil.

Bahwa campur kode pada status facebook siswa SMA baik bahasa daerah maupun bahasa asing terjadi tiga faktor yang melatarbelakangi.

Dari ketiga faktor tersebut faktor keinginan menjelaskan atau menafsirkan merpakan faktor terbanyak. Sedangkan faktor identifikasi peranan merupakan faktor terendah atau terkecil.

Campur kode dari bahasa Jawa

yang terjadi tergolong dari faktor identifikasi peranan, faktor identifikasi ragam, dan faktor keinginan menjelaskan atau menafsirkan. Campur kode dari bahasa Inggris yang terjadi tergolong dari faktor identifikasi ragam dan faktor keinginan menjelaskan atau menafsirkan. Sedangkan, bahasa Arab yang terjadi tergolong hanya dari faktor identifikasi ragam.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Aslinda dan Leni Syafyahya. 2010.

Pengantar Sosiolinguistik Cet:Ii.

Bandung: PT Refika Aditama.

Chaer, Abdul dan Leoni agustin. 2010.

Sosiolinguistik Perkenalan Awal
edisi
revisi. Jakarta: PTRineka
Cipta.

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. 2009. Sintaksis Bahasa
Indonesia. Jakarta: PT Rineka
Cipta.

- Djadjasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Rancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung:
 PT Eresco.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa, Edisi Revisi cet: v.* Jakarta.
 PT: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. J. 2009. *Metode Penelitiancet: xxvii*. Bandung: PT
 Remaja Persada Karya.

 Muslich, Masnur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi
 Aksara.

Nababan, P.W.J. 1991. Sosiolinguistik
Suatu Pengantar. Jakarta:
Gramedia.

Sudaryanto. 1998. Metode Linguistik:
Metode dan Aneka Teknik
Pengumpulan Data.
Yogyakarta: Gajah Mada
University Press.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitin Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.